

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN TINGKAT  
LITERASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI  
PASAR MODAL PADA ANGGOTA KOMUNITAS STUDI  
PASAR MODAL UIN PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat GunaMemperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**MAYKA AHSANA PUTRA**  
**NIM. 1617202067**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayka Ahsana Putra  
NIM : 1617202067  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Judul Skripsi : Tingkat Literasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di  
Pasar Modal Pada Anggota Komunitas Studi Pasar  
Modal UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 April 2023

Saya yang menyatakan



Mayka Ahsana Putra

Nim: 1617202067

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

### **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN TINGKAT LITERASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI EKONOMI PADA ANGGOTA KOMUNITAS STUDI PASAR MODAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI)**

Yang disusun oleh Saudara **Mayka Ahsana Putra NIM 1617202067** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **17 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang DewanPenguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji



Dr. Atabik, M.Ag.  
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji



Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I.  
NIDN. 2031078802

Pembimbing  
/Penguji



H. Sochim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 06 Juni 2023

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**

NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di- Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Mayka Ahsana Putra Nim: 1617202067 yang berjudul :

Tingkat Literasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Pada  
Anggota Komunitas Studi Pasar Modal UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Purwokerto, 17 April 2023**

**Pembimbing,**



H.Sochimin, Lc.,M.Si

Nip :196910092003121001

## MOTTO

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى  
وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا  
آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

العقاب

Artinya :Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN  
TINGKAT LITERASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI  
PASAR MODAL PADA ANGGOTA KOMUNITAS STUDI PASAR  
MODAL UIN PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

*Oleh: Mayka Ahsana Putra*

*NIM. 1617202067*

E-mail: [ahsanaptr31@gmail.com](mailto:ahsanaptr31@gmail.com)

**ABSTRAK**

Investasi merupakan sebuah kegiatan menyimpan dana atau uang pada periode tertentu dengan harapan akan mengalami peningkatan atau keuntungan nilai investasi. Belakangan ini investasi telah menjadi hal yang sudah tidak asing lagi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat juga menjadi salah satu faktor pendorong kegiatan investasi menjadi lebih fleksibel dan mudah. Berdasarkan data Statistik Kaleidoskop Pasar Modal Indonesia yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), per 29 Desember 2020 jumlah investor individual, berdasarkan jumlah *Single Investor Identity* (SID), adalah 3.871.248 orang. Jumlah investor ini meningkat 55,83% dari jumlah investor pemegang SID pada tahun 2019. Selain itu, hingga Maret 2021 pertumbuhan jumlah investor masih terus berlanjut hingga mencapai 4.848.954 investor. Berdasarkan data demografi investor individu, sebanyak 56,90% investor individu berada pada usia 30 tahun kebawah dan 27,09% investor individu merupakan pelajar.

Metode ini merupakan metode Kuantitatif yang digunakan secara langsung dilapangan yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Pasar Modal. Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh dominan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Negeri Prof.H. Saifudin Zuhri. Dalam pengujian yang menggunakan jumlah observasi sebanyak 74 ( $n = 74$ ) dan jumlah variabel independen sebanyak 1 ( $k = 1$ ) serta dengan tingkat signifikansi 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ), maka diperoleh nilai  $d1 = 1.6676$  dan  $du = 1.7050$  Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai lebih besar dari signifikansi yaitu  $0,697 > 0,05$  sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Kata Kunci: *Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi, Keputusan Berinvestasi, Pasar Modal*

**THE EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE AND LITERACY LEVEL  
ON DECISIONS TO INVEST IN THE CAPITAL MARKET STUDY  
COMMUNITY MEMBERS OF UIN PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**Mayka Ahsana Putra**

**NIM. 1617202067**

E-mail: [ahsanaptr31@gmail.com](mailto:ahsanaptr31@gmail.com)

**ABSTRAK**

Investment is an activity of saving funds or money for a certain period with the hope of experiencing an increase or gain in investment value. Recently, investment has become a familiar thing and the rapid development of technology has also become one of the factors driving investment activities to become more flexible and easy. December 29, 2020 the number of individual investors, based on the number of Single Investor Identity (SID), is 3,871,248 people. The number of investors increased by 55.83% from the number of investors holding SID in 2019. In addition, until March 2021 the growth in the number of investors continued to reach 4,848,954 investors. Based on individual investor demographic data, 56.90% of individual investors are under the age of 30 and 27.09% of individual investors are students.

This method is a Quantitative method that is used directly in the field which is used by the author to determine the Effect of Investment Knowledge and Capital Market Literacy Level. Decisions to Invest in the Capital Market (Study on Students of the Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Sharia Banking, State Islamic University, Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

The results of this study also indicate that the investment knowledge variable has a dominant influence on the investment decisions of State Islamic economics and business students Prof.H. Saifudin Zuhri. In a test using 74 observations ( $n = 74$ ) and 1 ( $k = 1$ ) independent variable and with a significance level of 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ), the value  $d_l = 1.6676$  and  $d_u = 1.7050$  is thus obtained. this study is normally distributed because the value is greater than the significance of  $0.697 > 0.05$  so that the regression model can be used for hypothesis testing.

*Keywords: Investment Knowledge and Literacy Level, Investment Decisions, Capital Markets*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka



ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

## 3. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sanadang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta’marbutoh hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulisdengan

زكاة لغير	Ditulis	Zakat al-fitr
-----------	---------	---------------

- a. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I

ُ	Dammah	Ditulis	U
---	--------	---------	---

b. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furud

4. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

5. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
تن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

A. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	Al-qur'an
القياس	ditulis	Al-qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-sama
الشمس	Ditulis	Asy-syams

### 6. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah rabbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita semua nanti-nantikan penuh dengan harapan mendapatkan limpahan syafa'atnya kelak fi yaumul qiyamah, aamiin ya rabbal'alamin. Penulisan karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Ekonomi Pada Anggota Komunitas Studi Pasar Modal Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

Selama dalam kepenulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak lepas mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran, bimbingan, arahan, serta saran dan masukan yang positif, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hastin Tri Utami, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Sochim, Lc., M.Si selaku dosen pembimbing, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Segenap Staff Administrasi Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Kedua orang tua ku tercinta Bapak saya Basuki Rahmat dan ibu Noor Rosyidah Dwi Ningsih sebagai tanda bakti untuk Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, atas segala dukungan doa dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.
11. Almaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syaifuddin Zuhri Purwokerto yang selalu aku banggakan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. kepada teman sekelas yang selalu menyempatkan dan mendengarkan (alm. Ruby Hanif Murtadho, Khusnun Nafi'i, Panggih Wibowo) terimakasih sudah menjadi keluh kesah di berbagai situasi dan kondisi, berbagi pengalaman hidup sampai di waktu akhir. Terimakasih kalian.
13. Kepada teman dari awal di Purwokerto (Lutfi Chandra Fairuz, Fikri Abdul Fatah) ternyata bisa berteman sampai titik sejauh ini, terimakasih.
14. Terimakasih kepada Ikatan Mahasiswa Jabodetabek.

Dan satu teman terakhir, teman tumbuh dan berkembang, teman yang selalu aada, teman yang mengingatkan ketika salah, teman berkeluh kesah,

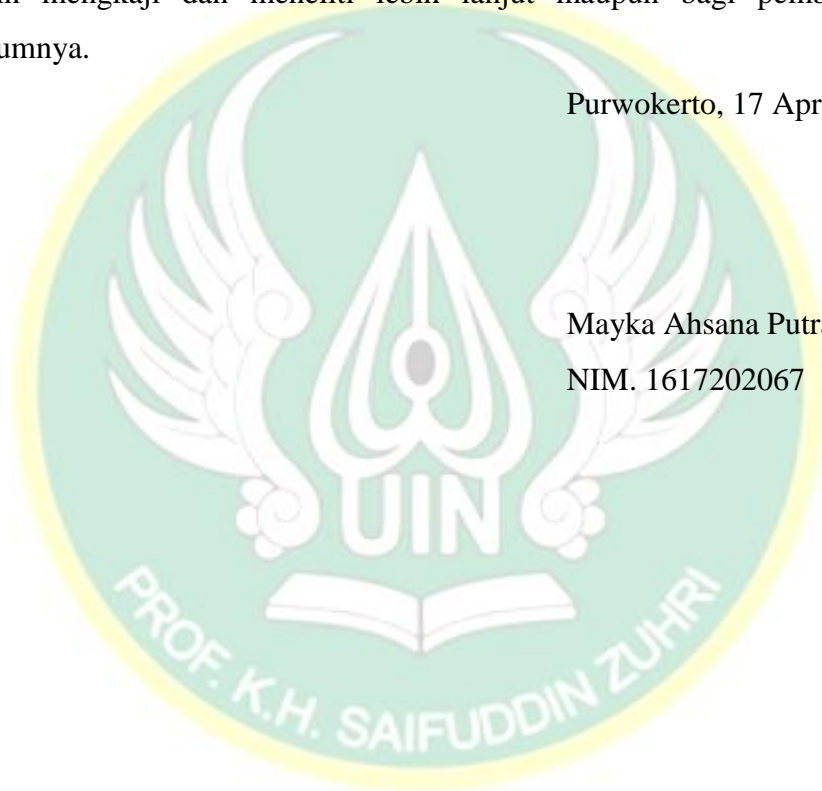
teman mensupport apapun itu (Djasmine Lesia Putri). Yang sudah memberi semangat dan support dalam segala hal, selalu baik, tulus ikhlas membantu saya dan bisa sabar sampai sekarang dan bertindak sebagai layaknya manusia normal

Semoga bantuan dan kebaikan kalian mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulisan menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun, pihak yang ingin mengkaji dan meneliti lebih lanjut maupun bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 17 April 2023

Mayka Ahsana Putra

NIM. 1617202067



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN LITERASI PENULISAN BAHASA ARAB-INDONESIA .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Investasi .....	12
a. Pengertian Investasi .....	12
b. Minat Investasi.....	12
c. Fungsi Minat Investasi.....	13
d. Pengetahuan Investasi.....	13
e. Faktor-faktor Investasi .....	14
f. Faktor Pengaruh Investasi.....	14
g. Motivasi Investasi .....	14
2. Literasi Keuangan Pasar .....	15
a. Definisi Literasi .....	15
b. Literasi Keuangan .....	16
c. Manfaat Literasi.....	16
d. Keputusan Berinvestasi.....	17
1) Definisi Keputusan Berinvestasi.....	17

	2) Keputusan Investasi .....	17
	3) Pengetahuan Dasar Investasi .....	17
	3. Pasar Modal .....	15
	a. Pengertian Pasar Modal .....	18
	b. Pengetahuan Investasi di Pasar Modal.....	19
	c. Manfaat Pasar Modal .....	19
	d. Informasi Reaksi Pasar Modal .....	20
	e. Efisiensi Pasar Modal .....	21
	B. Landasan Teologis .....	12
	a. Investasi .....	22
	b. Investasi Syariah .....	26
	c. Pasar Modal .....	27
	d. Ekonomi Islam .....	29
	e. Moral Sebagai Pilar Ekonomi Islam.....	31
	C. Kajian Pustaka .....	22
	D. Kerangka Berfikir .....	39
	E. Hipotesis .....	40
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Metode Penelitian .....	44
	B. Jenis Penelitian .....	44
	1. Jenis Penelitian .....	44
	2. Sifat Penelitian .....	44
	C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
	E. Analisis Data.....	50
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	52
	1. Gambaran Distribusi Jawaban Responden .....	52
	2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	55
	a. Uji Validitas .....	55
	b. Uji Realibilitas .....	57



	B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	66
	B. Penutup .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi adalah usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan seseorang dan untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan. Sikap motivasi yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesejahteraan keuangan diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan dalam memenuhi kebutuhan dan mendorong sikap untuk mau berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan (Sharpe, 2005). Investasi menjadi sebuah kegiatan penyimpanan dimasa depan.

Investasi merupakan sebuah kegiatan menyimpan dana atau uang pada periode tertentu dengan harapan akan mengalami peningkatan atau keuntungan nilai investasi. Belakangan ini investasi telah menjadi hal yang sudah tidak asing lagi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat juga menjadi salah satu faktor pendorong kegiatan investasi menjadi lebih fleksibel dan mudah. Kemajuan teknologi tidak hanya memberi sarana kepada para calon investor dan investor pemula yang baru belajar investasi namun juga kepada para investor sehingga mereka dapat mengakses beragam informasi seputar investasi. Investasi merupakan salah satu instrumen untuk membangun perekonomian suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk Indonesia (Isticharoh & Kardoyo, 2020).

Investasi berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi yang terus berlangsung yang memberikan pengaruh bahwa kegiatan investasi diperlukan untuk menunjang kegiatan produksi dan perekonomian negara. Oleh karena itu, negara mengupayakan peningkatan investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonominya di negara tersebut. Meskipun di tengah pandemi COVID-19, jumlah investor Pasar Modal Indonesia tetap meningkat pesat. Jumlah investor Pasar Modal Indonesia yang tercatat di KSEI per tanggal 29 Desember 2020 naik lebih dari 50% menjadi

3.871.248 yang sebelumnya 2.484.354 pada akhir tahun 2019. Salah satu faktor peningkatan jumlah investor tersebut didukung dengan adanya proses digitalisasi di Pasar Modal Indonesia, khususnya untuk proses pembukaan rekening investasi. Peran *platform financial technology (fintech)* semakin penting untuk pembukaan rekening investasi di Pasar Modal. Hal ini didukung dengan data bahwa lebih dari 50 persen investor memiliki rekening investasi di *Selling Agent Fintech*. Penggunaan *platform* digital tersebut sejalan dengan karakteristik investor Pasar Modal yang terus bergerak ke usia muda. Berdasarkan data KSEI per 29 desember 2020, jumlah investor berusia di bawah 30 tahun dan 30 sampai dengan 40 tahun telah mencapai lebih dari 70 persen.

Menurut Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Inarno Djajadi, pertumbuhan investor pasar modal yang didominasi oleh kelompok usia generasi milenial (usia 30 tahun kebawah) adalah karena pengaruh digitalisasi di pasar modal Indonesia. Terkhusus pada proses pembukaan rekening investasi yang semakin mudah. Hal ini dibuktikan dengan data KSEI yang menyatakan bahwa lebih dari 50% investor pasar modal membuka rekening investasi melalui media digital (KSEI, 2020). Berikut adalah data statistik berdasarkan jumlah investor pasar modal:

Gambar 1. 1  
Jumlah Investor Pasar Modal Berdasarkan Jumlah



Sumber : Data Statistik Kaleidoskop 2020, KSEI

Berdasarkan data Statistik Kaleidoskop Pasar Modal Indonesia yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), per 29 Desember 2020 jumlah investor individual, berdasarkan jumlah *Single Investor Identity* (SID), adalah 3.871.248 orang. Jumlah investor ini meningkat 55,83% dari jumlah investor pemegang SID pada tahun 2019. Selain itu, hingga Maret 2021 pertumbuhan jumlah investor masih terus berlanjut hingga mencapai 4.848.954 investor. Berdasarkan data demografi investor individu, sebanyak 56,90% investor individu berada pada usia 30 tahun kebawah dan 27,09% investor individu merupakan pelajar (KSEI, 2021).

Sepanjang tahun 2020, jumlah investor di Pasar Modal Indonesia yang terdiri atas investor saham, obligasi, maupun reksadana, mengalami peningkatan sebesar 56 persen mencapai 3,87 juta *Single Investor Identification* (SID) sampai dengan 29 Desember 2020. Kenaikan investor ini 4 kali lipat lebih tinggi sejak 4 tahun terakhir dari 894 ribu investor pada tahun 2016. Selain itu, investor saham juga naik sebesar 53 persen menjadi sejumlah 1,68 juta SID. Kemudian, jika dilihat dari jumlah investor aktif harian, hingga 29 Desember 2020 terdapat 94 ribu investor atau naik 73 persen dibandingkan akhir tahun lalu. Peningkatan jumlah investor serta aktivitas transaksi investor harian tentu merupakan hasil upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama *Self-Regulatory Organization* (SRO) dalam mengedepankan sosialisasi dan edukasi terkait investasi di Pasar Modal kepada masyarakat ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

Jumlah tersebut yang nantinya akan terus bertambah seiring berjalannya waktu, perlu adanya literasi dan edukasi yang berjenjang yang diberikan kepada para calon investor dan investor. Dengan adanya edukasi dan literasi investasi diharapkan calon investor dan investor memiliki pengetahuan dasar dalam berinvestasi di Pasar Modal. Pengetahuan dasar yang diperoleh tersebut akan mengurangi risiko para investor terjerat dalam praktik investasi yang tidak rasional, judi dan risiko kerugian lainnya (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Hal ini sejalan dengan ungkapan (Situmorang, Andreas, & Natasari, 2014) bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pemahaman, pengalaman, serta

naluri bisnis yang mumpuni dalam menganalisa efek-efek yang akan dibeli.

Berdasarkan data tersebut yang nantinya akan terus bertambah seiring berjalannya waktu, perlu adanya literasi dan edukasi yang berjenjang yang diberikan kepada para calon investor dan investor. Dengan adanya edukasi dan literasi investasi diharapkan calon investor dan investor memiliki pengetahuan dasar dalam berinvestasi di Pasar Modal. Pengetahuan dasar yang diperoleh tersebut akan mengurangi risiko para investor terjatuh dalam praktik investasi yang tidak rasional, judi dan risiko kerugian lainnya (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Hal ini sejalan dengan ungkapan (Situmorang, Andreas, & Natasari, 2014) bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pemahaman, pengalaman, serta naluri bisnis yang mumpuni dalam menganalisa efek-efek yang akan dibeli.

Pengetahuan dasar mengenai investasi juga dapat menghindarkan calon investor dan investor dari investasi bodong yang produk investasinya tidak jelas dengan iming-iming keuntungan yang didapatkan bisa menjadi lebih banyak dari jumlah yang diinvestasikan dengan risiko kerugian yang minim. Maka langkah yang harus diambil untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dalam berinvestasi adalah peningkatan literasi pasar modal. Pengetahuan dasar mengenai investasi dapat memicu minat berinvestasi karena semakin memadai pengetahuan seseorang maka akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melakukan investasi. Maka sebelum melakukan investasi kita sebagai investor harus mengetahui tentang profil perusahaan yang akan dibeli sahamnya, risiko dan keuntungan yang akan didapatkan jika berinvestasi di perusahaan tersebut, seberapa jauh kemampuan keuangan dan profil risiko. Minat investasi yang tinggi tetapi tanpa pemahaman yang optimal tentang produk investasi akan berisiko tinggi. Tanpa pemahaman yang baik, investor saham berpotensi kehilangan profit atau keuntungan yang diharapkan dalam waktu singkat.

Namun meningkatnya jumlah investor individu milenial tidak diikuti dengan ketepatan pengambilan keputusan investasi. Menurut Segara (2021), dalam *Indonesia Milenials Financial Summit*, keputusan investasi generasi

milennial masih terpengaruh oleh ajakan *influencer*, selebriti, atau *public figure* di media sosial, sehingga kemungkinan menjadi korban penipuan berkedok investasi lebih besar.

Keputusan investasi yang baik dapat diukur dengan pertimbangan *return* investasi yang baik, baiknya pertimbangan risiko investasi yang sesuai, dan hubungan tingkat risiko dan *return* bersifat searah. Untuk itu, investor membutuhkan literasi keuangan sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017).

Literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh investor pasar modal karena dapat membantu pengambilan keputusan investasi yang akan diambil sehingga dapat menjadikan investasi lebih menguntungkan. Selain itu, dengan tingginya tingkat literasi keuangan dapat membuat generasi milenial lebih bijak dalam berinvestasi (Segara, 2021). Sehingga saat seseorang memiliki minat untuk berinvestasi maka besar kemungkinan akan melakukan tindakan yang akan menggapai keinginan untuk melakukan investasi, contohnya, meningkatkan pengetahuan pasar modal, meningkatkan motivasi belajar tentang pasar modal, mengikuti seminar dan pelatihan investasi, mengikuti kelompok belajar, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Pratama & Lastiati, 2020).

Literasi keuangan di Indonesia masih rendah, begitu juga pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal. Hal ini dibuktikan dalam survei nasional tentang literasi dan inklusi keuangan tahun 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menunjukkan indeks literasi keuangan hanya mencapai 38,03%. Selain itu, persentase literasi keuangan sektor pasar modal hanya mencapai 4,92% (OJK, 2019).

Peningkatan literasi keuangan pasar modal di Indonesia didukung oleh kegiatan OJK yang terus melakukan edukasi keuangan dan pengembangan infrastruktur pengetahuan dengan fokus meningkatkan kewaspadaan dan pemahaman masyarakat tentang lembaga dan jasa

keuangan, membangun masyarakat untuk memiliki ketahanan keuangan dalam berbagai macam kondisi, dan meningkatkan jumlah pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan di masyarakat. Untuk mempermudah pengedukasian pasar modal kepada masyarakat, BEI bersama dengan OJK membuat inovasi dengan melakukan edukasi berbasis digital. Terdapat beberapa inisiatif edukasi digital tentang pasar modal ini seperti, edukasi dan sosialisasi melalui media sosial, seminar *online* atau webinar, kunjungan virtual ke BEI, dan dibukanya kelas Sekolah Pasar Modal secara *online* (BEI, 2020).

Meningkatnya jumlah investor individu di pasar modal Indonesia juga dipengaruhi oleh media sosial. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya seleb media sosial (*influencer*) yang membuat tertarik berinvestasi dan mulai membuat konten digital terkait investasi, dan membuat masyarakat tertarik untuk melakukan investasi. Terlebih generasi milenial sebagai pengguna media sosial yang aktif. Menyadari besarnya pengaruh konten di media sosial, BEI mengadakan kolaborasi bersama *influencer* terpilih berdasarkan latar belakang yang menarik di media sosial, untuk mengedukasi masyarakat melalui konten media sosial, dalam acara *Investor Incubator* yang diadakan sejak 2019 (BEI, 2020). *Investor Incubator* merupakan suatu kegiatan diskusi antara BEI dan *influencer* terpilih untuk cara pengedukasian masyarakat yang baik dan benar.

Penelitian dari Ronia, Marwoto, dan Marheni (2017) menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian saham. Jika konten yang dibagikan di media sosial menarik, dapat meyakinkan investor dalam mengambil keputusan investasi. Begitupun hasil penelitian dari Ismail, Nair, dan Wahab (2018) yang menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap keputusan investasi, karena konten dalam media sosial dapat membantu investor untuk mengambil keputusan investasi yang baik.

Keputusan investasi dilatarbelakangi oleh pemahaman investasi terkait jenis investasi, tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat risiko yang

akan dihadapi sampai dengan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih instrumen investasi yang dibutuhkan. Pengetahuan adalah suatu informasi yang terstruktur yang diproses didalam memori (Baihaqi M, 2016). Sedangkan Investasi adalah pengorbanan atas sumber daya yang dimiliki yang dilakukan sekarang, dengan harapan untuk mencapai kesejahteraan di masa mendatang (Syahyunan, 2015). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi adalah informasi yang tersimpan terkait komitmen seseorang yang mengorbankan sejumlah sumber daya yang dimiliki dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan.

Sebelum memulai investasi, seorang investor diwajibkan memiliki pengetahuan dasar terkait investasi. Pengetahuan dasar terkait investasi dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan misalnya untuk menentukan jenis investasi yang diinginkan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing investor. Pengetahuan adalah proses penyimpanan dan pengorganisasian suatu informasi kedalam ingatan (Solso dkk, 2007). Pengetahuan merupakan daya pikir manusia yang secara sadar dan secara nyata ada di dalam otaknya. Hal tersebut menghasilkan sebuah representasi, persepsi dan konsep terhadap semua hal yang diterima melalui panca indera (Darmawan et al., 2019). Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengetahuan karena pengalaman dan pengetahuan ilmiah. Pengetahuan adalah hasil dari keingintahuan yang dihasilkan melalui proses indera (terutama mata dan telinga dari objek tertentu). Sedangkan menurut Donsu (2017) Pengetahuan adalah hasil dari keingintahuan yang dihasilkan melalui proses indera (terutama mata dan telinga dari objek tertentu). Pengetahuan merupakan bidang penting untuk pembentukan perilaku terbuka.

Sedangkan investasi adalah pengorbanan yang dilakukan seseorang atas dana yang dimiliki yang dilakukan saat ini mendapatkan keuntungan maksimal dimasa depan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, pengetahuan investasi adalah segala jenis informasi yang telah di proses terkait komitmen untuk mengalokasikan sumber keuangan yang dimiliki agar mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan. Memahami penjelasan terkait investasi



merupakan sesuatu yang harus dilakukan, karena dengan begitu seorang investor dapat mengetahui gambaran kegiatan investasi di pasar modal, sehingga bisa menentukan instrumen investasi yang sekiranya sesuai dengan kebutuhannya, dengan memperhatikan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang harus dihadapi.

Kecenderungan seseorang dalam membeli sebuah barang apabila barang tersebut mempunyai manfaat yang lebih utamanya dalam hal finansial atau produk investasi. Orang akan membeli produk investasi tersebut setelah mengetahui apa saja manfaat yang didapatkan dari produk investasi tadi dan bagaimana produk investasi tersebut menghasilkan keuntungan yang maksimal. Kenyataannya, banyak investor yang membeli produk investasi hanya dengan berdasarkan informasi tentang keuntungan pengembalian yang akan diperoleh tanpa mengetahui risiko yang akan ditanggung. Oleh karena itu, banyak terjadi kasus penipuan yang berbasis pada produk investasi yang menimbulkan kerugian besar bagi investor pemula dan investor lama kehilangan dana investasinya. Maka dari itu pengetahuan investasi berdampak kepada minat untuk membeli atau tidak membeli produk investasi

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi merupakan pertimbangan dan pemahaman sebelum berinvestasi, termasuk memahami tujuan bisnis atau investasi dan operasi bisnis, mengetahui risiko pengembalian atau return yang akan didapatkan, pemahaman yang memadai tentang perusahaan yang hendak dijadikan tempat untuk berinvestasi, memilih perusahaan dengan pondasi bisnis yang baik, jangka waktu untuk berinvestasi, dan mengalokasikan analisis saham secara efektif dalam portofolio, mempelajari dan memahami tentang analisis saham yang akan digunakan dalam berinvestasi baik itu analisis teknikal maupun analisis fundamental atau bahkan menggabungkan kedua analisis tersebut dalam mengambil keputusan berinvestasi. Pengetahuan investasi adalah dasar pribadi dan tolak ukur apa yang harus dilakukan dalam berinvestasi.

Untuk berinvestasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang memadai, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek mana saja yang hendak dibeli. Pengetahuan yang cukup sangat diperlukan, salah satunya pada instrumen investasi saham, hal-hal yang perlu untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan tersebut beberapa tahun kedepan. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk meminimalisir adanya kerugian atau kecurangan saat berinvestasi di Pasar Modal. Dan juga pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk memperoleh pengembalian yang maksimal dari investasi yang telah dilakukan (Burhanudin et al., 2021).

Pengetahuan investasi dijadikan sebagai acuan dasar yang wajib dimiliki oleh seorang investor maupun calon investor yang hendak berinvestasi. Hal ini dilakukan karena jika memiliki wawasan tentang investasi yang mumpuni, seorang investor maupun calon investor akan lebih paham terkait jenis investasi yang akan dipilih berdasarkan tingkat pengembalian dan tingkat resiko yang mungkin terjadi. Hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan mengatakan bahwa jika keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pengetahuan investasi dipasar modal.

Pasar Modal merupakan sarana untuk bertemunya pihak perusahaan ataupun institusi lain (pemerintah, dll) yang memerlukan dana dari masyarakat untuk mengembangkan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain sebagainya, dengan masyarakat yang ingin menginvestasikan dana mereka. investor akan membeli instrumen tersebut di Bursa Efek Indonesia (PT Bursa Efek Indonesia, 2018). Menurut UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan “pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, juga institusi dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Untuk berinvestasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang memadai, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek mana saja yang hendak dibeli. Pengetahuan yang cukup sangat diperlukan, salah

satunya pada instrumen investasi saham, hal-hal yang perlu untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan tersebut beberapa tahun kedepan. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk meminimalisir adanya kerugian atau kecurangan saat berinvestasi di Pasar Modal. Dan juga pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk memperoleh pengembalian yang maksimal dari investasi yang telah dilakukan (Burhanudin et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh tingkat Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa pengaruh pengetahuan investasi terhadap peningkatan keputusan berinvestasi di Pasar Modal?
2. Apa pengaruh literasi Pasar Modal terhadap peningkatan keputusan berinvestasi di Pasar Modal?
3. Apa Pengaruh pengetahuan Dan Literasi terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apa pengaruh pengetahuan investasi terhadap peningkatan keputusan berinvestasi di Pasar Modal.
- b. Untuk mengetahui pengaruh literasi Pasar Modal terhadap peningkatan keputusan berinvestasi di Pasar Modal.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini diantaranya adalah:

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh pengetahuan literasi terhadap peningkatan keputusan dalam berinvestasi di Pasar Modal.

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian sebelumnya khususnya yang terkait dengan keputusan berinvestasi di Pasar Modal.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Agar pembaca mudah memahami pokok-pokok pembahasan pada penelitian ini, sehingga peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut

##### **BAB I YAITU PENDAHULUAN :**

BAB ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II ADALAH LANDASAN TEORI:**

BAB ini menguraikan tentang landasan teori, landasan teologis, kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

##### **BAB III YAITU METODE PENELITIAN:**

BAB ini terdiri dari uraian tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen data, metode analisis data, analisis data, serta uji hipotesis.

##### **BAB IV ADALAH HASIL DAN PEMBAHASAN**

BAB ini memuat penjabaran tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

##### **BAB V YAITU PENUTUP:**

BAB ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian serupa atau yang berhubungan di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Investasi**

###### **a. Pengertian Investasi**

Investasi merupakan bentuk investasi dalam *asset* atau modal dimana dilaksanakan oleh seorang investor dalam mendapatkan profit atau laba. Adapun tujuan investor saat melakukan investasi pada umumnya adalah untuk pemenuhan berbagai kebutuhan atau keinginan yang diinginkan untuk jangka panjang pada suatu saat nanti. Adapun tingkat taraf hidup pada pembahasan ini adalah peningkatan kemakmuran keuangan bisa dinilai dengan melakukan akumulasi pada profit saat sekarang ditambah dengan *value* sekarang menciptakan profit atau keuntungan pada jangka panjang. (Taufiqoh et al., 2019).

###### **b. Minat Investasi**

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Minat juga didefinisikan sebagai kekuatan pendorong yang memaksa seseorang untuk perhatian pada orang, situasi, atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seorang atau suatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas (Saputra, 2018; Bakhri, 2018; Adi, Suwarman, & Fahmi, 2017; Prayoga, Rispantyo, & Kristianto, 2017; Rusqiyati, 2016; Tandio & Widanaputra, 2016; Pranyoto & Siregar, 2015; Taufiq, 2015). Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, dan kondisikondisi individual dapat merubah minat seseorang (Ramadhan & Hermanto, 2015). Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistyowati, 2015). Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, minat investasi dapat disimpulkan bahwa suatu ketertarikan yang kuat untuk menanamkan modal guna mendapatkan keuntungan di masa

yang akan datang.

c. Fungsi Minat Investasi

Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan diantara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, Hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari (W.A. Gerungan, 1996:141).

d. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Wibowo, & Purwohandoko, 2018; Pajar & Putikaningsih, 2017; Merawati & Putra, 2015). Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi. Edukasi investasi khususnya mengenai pasar modal diharapkan menstimulasi minat investasi saham setiap individu yang berpartisipasi.

Pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan seseorang meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap investasi saham (Tandio & Widanaputra, 2016). Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian Pajar & Putikaningsih (2017) dan Wibowo & Purwohandoko (2018) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Merawati & Putra (2015) dan Njuguna, Namusonge, & Kanali (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa. Berbeda dengan hasil penelitian Malik (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap pertimbangan investasi.

e. Faktor-faktor Investasi

Ahad Dewi Fatamsari (2011) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi timbulnya minat, secara ikhtisar dikelompokkan menjadi dua yaitu

:

- 1) Dorongan yang berasal dari diri sendiri (contohnya; bobot, umur, jenis kelamin, gender, pengAlaman, perasaan mampu, kepribadian, dan lain sebagainya).
- 2) Dorongan dari pihak Iuar (contohnya; lingkungan, sekoIah dan masyarakat).

f. Faktor pengaruh Investasi

Faktor yang memengaruhi sikap juga minat seseorang terhadap pekerjaan menurut Hurlock sebagai berikut :

1. Sikap dari kedua orang tua
2. Pekerjaan yang prestisius
3. Kekaguman terhadap seseorang
4. Minat dan kemampuan
5. Keselarasan seks
6. Adanya kesempatan untuk mandiri
7. Penilaian dari budaya
8. PengAlaman pribadi (Hurlock (1978;144).

g. Motivasi Investasi

Motivasi adalah kondisi dimana dalam pribadi seseorang yang mendorongnya hingga timbul keinginan individu tersebut agar melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada dalam pribadi seseorang tersebut akan mewujudkan sebuah perilaku yang mengarah kepada tujuan untuk mencapai sebuah kepuasan. Hadirnya, motivasi bukan hal yang dapat dilihat namun adalah hal yang dapat diambil keimpulannya sebab adanya suatu perilaku yang timbul (Dian Fahriani, 2012).

Widyastuti berpendapat motivasi acapkali diartikan sebagai dorongan. Dimana dorongan tersebut adalah berupa gerak dari jiwa dan jasmani yang bertujuan untuk melakukan sesuatu, maka motivasi adalah sesuatu berupa tenaga yang dapat menggerakkan manusia untuk bertindak Iaku di dalam perbuatannya bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa :

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- b. Motivasi dapat dilihat dengan timbulnya perasaan yang memfokuskan tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi dapat dilihat dari adanya kegiatan untuk mencapai tujuan (Widyastuti, dkk 2004)

## 2. Literasi Keuangan Pasar

### a. Definisi Literasi

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Istilah literasi sebelumnya jarang dipakai karena dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata literasi memang tidak ada. Namun, dalam konteks saat ini, kata literasi sudah sering digunakan. Literasi memiliki arti yang sangat luas, bisa berarti melek teknologi, melek politik, berpikiran kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi tertulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Literasi Pasar Modal yang merupakan bagian dari literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya atau *knowledge and ability*. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan guna mencapai kesejahteraan.

### b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan Pasar merupakan instrumen keuangan yang memperjual belikan surat berharga seperti saham dan obligasi yang diterbitkan oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta di Indonesia (Abdullah Ra. 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh World Bank, semakin tinggi pemahaman mengenai literasi keuangan (well literate) suatu negara, maka pertumbuhan per kapitanya akan semakin meningkat. Literasi keuangan juga mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk, manfaat dan risiko jasa keuangan. Selain itu, literasi keuangan bisa meningkatkan keterampilan dalam mengelola jasa keuangan dan meningkatkan market confidence atau keyakinan bahwa uang yang disimpan di lembaga jasa keuangan itu dikelola dengan baik dan aman.

literasi keuangan merupakan kemampuan dalam mengelola dana yang dimiliki sehingga



dana tersebut dapat bertambah dan hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan, keterampilan dan keyakinan mengenai keuangan dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya. Untuk itu literasi keuangan sangat dibutuhkan sebelum melakukan investasi (OJK (2016).

#### c. Manfaat Literasi

Manfaat melakukan literasi Pasar Modal kepada masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Masyarakat bisa lebih memahami tujuan investasi
2. Mengenali profil risiko
3. Memahami tingkat risiko produk investasi (salah satunya saham)
4. Menentukan batas investasi dan menyesuaikan dengan kemampuan keuangan dan profil risik
5. Menentukan strategi investasi sendiri
6. Setelah menguasai dasar-dasar pemahaman tentang berinvestasi dan menguasai strategi investasi sendiri, langkah selanjutnya adalah mempertahankan tujuan investasi.

#### d. Keputusan Berinvestasi

##### 1) Definisi Keputusan Berinvestasi

Menurut Wulandari (2014) dalam Aristya (2019) bahwa keputusan investasi merupakan sebuah keputusan dimana seseorang menempatkan dananya dalam bentuk investasi, sehingga memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Rusdin (2006) dalam Melisa (2015) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan sifat individual yang sepenuhnya bergantung kepada pribadi yang bebas. Oleh karena itu, sangat diperlukan pertimbangan yang matang.

##### 2) Keputusan Investasi

Latar belakang seseorang dalam mengambil keputusan investasi ialah pemahaman yang luas akan investasi itu sendiri. Pemahaman investasi ini meliputi pengetahuan dari berbagai macam investasi, pengembalian yang akan didapatkan, risiko yang akan ditanggung, sistem trading, cara menganalisis, hingga hal lain yang berhubungan dengan psikologis.

Pengetahuan investasi juga dapat diperoleh dari mana saja, dimulai dari

pendidikan formal dan pendidikan non formal seperti di pelatihan atau di perguruan tinggi Sharpe (2005 ;15).

### 3) Pengetahuan Dasar Investasi

Pengetahuan dasar mengenai investasi akan mengarahkan investor ke dalam beragam instrument investasi yang baik dan yang akan dipilih nantinya. Menurut hasil penelitian Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki (2019) dan Amy 27 Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida (2020) pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh seorang calon investor sebelum melakukan investasi ialah seberapa besar return yang akan diperoleh dari produk investasi yang dipilih, besarnya risiko yang akan ditanggung. Investasi yang telah bertujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi yang akan dinikmati dan dirasakan di masa mendatang. Dengan demikian, seorang investor yang baik tentu akan memperhitungkan dan merencanakan seberapa banyak return yang akan diterima.

Kecenderungan seseorang dalam membeli sebuah barang apabila barang tersebut mempunyai manfaat yang lebih utamanya dalam hal finansial atau produk investasi. Orang akan membeli produk investasi tersebut setelah mengetahui apa saja manfaat yang didapatkan dari produk investasi tadi dan bagaimana produk investasi tersebut menghasilkan keuntungan yang maksimal. Kenyataannya, banyak investor yang membeli produk investasi hanya dengan berdasarkan informasi tentang keuntungan pengembalian yang akan diperoleh tanpa mengetahui risiko yang akan ditanggung. Oleh karena itu, banyak terjadi kasus penipuan yang berbasis pada produk investasi yang menimbulkan kerugian besar bagi investor pemula dan investor lama kehilangan dana investasinya. Maka dari itu pengetahuan investasi berdampak kepada minat untuk membeli atau tidak membeli produk investasi.

### 3. Pasar Modal

#### a. Pengertian Pasar Modal

Pasar Modal merupakan sarana untuk bertemunya pihak perusahaan ataupun institusi lain (pemerintah, dll) yang memerlukan dana dari masyarakat untuk

mengembangkan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain sebagainya, dengan masyarakat yang ingin menginvestasikan dana mereka. Perusahaan atau institusi yang memerlukan dana harus menerbitkan saham atau surat utang dan nantinya investor akan membeli instrumen tersebut di Bursa Efek Indonesia (PT Bursa Efek Indonesia, 2018). Menurut UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan “pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, juga institusi dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Pasar Modal merupakan sarana untuk bertemunya pihak perusahaan ataupun institusi lain (pemerintah, dll) yang memerlukan dana dari masyarakat untuk mengembangkan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain sebagainya, dengan masyarakat yang ingin menginvestasikan dana mereka. Perusahaan atau institusi yang memerlukan dana harus menerbitkan saham atau surat utang dan nantinya investor akan membeli instrumen tersebut di Bursa Efek Indonesia (PT Bursa Efek Indonesia, 2018). Menurut UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan “pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, juga institusi dan profesi yang berkaitan dengan efek.

#### b. Pengetahuan Investasi di Pasar Modal

Untuk berinvestasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang memadai, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek mana saja yang hendak dibeli. Pengetahuan yang cukup sangat diperlukan, salah satunya pada instrumen investasi saham, hal-hal yang perlu untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan tersebut beberapa tahun kedepan. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk meminimalisir adanya kerugian atau kecurangan saat berinvestasi di Pasar Modal. Dan juga pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk memperoleh pengembalian yang maksimal dari investasi yang telah dilakukan (Burhanudin et al., 2021).

#### c. Manfaat Pasar Modal

Menurut Tjipto D dan Hendy MF manfaat pasar modal adalah:

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana usaha secara optimal.
- 2) Menyediakan leading indicator bagi trend ekonomi negara.
- 3) Penyebaran kepemilikan keterbukaan menciptakan iklim perusahaan yang sehat serta mendorong pemanfaatan manajemen profesional.
- 4) Menciptakan lapangan pekerjaan dan profesi yang menarik
- 5) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diverifikasi investasi (Tjipto D dan Hendy MF, 2001:2).

#### 4. Informasi Reaksi Pasar Modal

Sunariyah menjelaskan bahwa informasi di pasar modal sangatlah berarti dalam setiap pengambilan keputusan investasi. Dengan begitu banyaknya informasi yang perlu dipertimbangkan, maka efisiensi pasar mempunyai arti penting sebagai berikut :

- a) Jika pasar efisien, para manajer perusahaan akan bekerja memperbaiki kinerja perusahaannya. Ini berarti bahwa perusahaan dengan prospek bagus akan mempunyai harga saham yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan prospek yang kurang baik akan dinilai sahamnya pada harga rendah.
- b) Pasar efisien digunakan untuk memperoleh biaya modal. Ini berarti bahwa perusahaan dengan prospek tinggi akan memperoleh modal pada harga yang wajar (fair). Harga saham merupakan cerminan tentang kondisi perusahaan. Dengan harga saham yang tinggi dapat digunakan sebagai ajang promosi tentang kondisi perusahaan.
- c) Jika pasar efisien, lembaga keuangan tidak akan khawatir tentang

harga saham. Pada pasar efisien, biaya iklan untuk saham baru relatif kecil.

- d) Hipotesis pasar efisien mengasumsikan bahwa harga saham tidak akan dipengaruhi oleh biaya iklan tersebut.
- e) Di pasar efisien, para investor tidak memerlukan sumber informasi lain. Informasi siap direfleksikan pada harga saham.

## 5. Efisiensi Pasar Modal

- a. Menurut Husnan dalam jurnal Akutansi pada tahun 1998 Pada umumnya situasi pasar modal efisien bila informasi dapat diperoleh dengan mudah dan murah oleh pemakai modal, sehingga semua informasi yang relevan dan terpercaya telah tercermin dalam harga saham. Pengertian harga pasar dalam hal ini adalah harga saham yang ditentukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Sedang bentuk mekanisme pasar modal tidak mudah untuk didefinisikan, mengingat hal itu meliputi sejumlah aktivitas (kejadian) yang berpengaruh pada beberapa keadaan. Efisiensi pasar modal ditentukan oleh seberapa besar pengaruh informasi yang relevan, yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, pasar modal efisien merupakan alat (tools) guna mengoperasikan gagasan perfect market, dengan maksud agar para pelaku pasar dapat menyesuaikan diri, dalam rangka mengambil keputusan. Efisiensi pasar modal merupakan salah satu indikator untuk menentukan kualitas suatu pasar modal. Semakin tinggi derajat efisiensinya, maka kualitas pasar modal tersebut akan semakin baik. Pada dasarnya terdapat dua jenis efisiensi pasar modal, yakni efisiensi internal dan efisiensi eksternal.
- b. Efisiensi pasar modal merupakan salah satu indikator untuk menentukan kualitas suatu pasar modal. Semakin tinggi derajat efisiensinya, maka kualitas pasar modal tersebut akan semakin baik. Pada dasarnya terdapat dua jenis efisiensi pasar modal, yakni efisiensi internal dan efisiensi eksternal.

- c. Pada umumnya situasi pasar modal efisien bila informasi dapat diperoleh dengan mudah dan murah oleh pemakai modal, sehingga semua informasi yang relevan dan terpercaya telah tercermin dalam harga saham. Pengertian harga pasar dalam hal ini adalah harga saham yang ditentukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Sedangkan bentuk mekanisme pasar modal tidak mudah untuk didefinisikan, mengingat hal itu meliputi sejumlah aktivitas (kejadian) yang berpengaruh pada beberapa keadaan. Efisiensi pasar modal ditentukan oleh seberapa besar pengaruh informasi yang relevan, yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, pasar modal efisien merupakan alat (tools) guna mengoperasikan gagasan perfect market, dengan maksud agar para pelaku pasar dapat menyesuaikan diri, dalam rangka mengambil keputusan.
- d. Pasar modal semakin efisien internal apabila biaya transaksi dalam perdagangan saham semakin rendah. Jadi, efisiensi ini dikaitkan dengan besarnya biaya untuk melakukan pembelian atau penjualan suatu saham. Sementara itu derajat efisiensi eksternal akan ditentukan oleh kecepatan penyesuaian harga saham di pasar modal terhadap informasi baru. Dengan kata lain, apabila harga saham di pasar modal mencerminkan semua informasi yang ada (dan berhubungan dengan saham tersebut), maka pasar modal akan memiliki efisiensi eksternal yang semakin tinggi (Faricha, 2020).

## **B. Landasan Teologis**

### **1. Investasi**

#### **a. Investasi Menurut Al-Qur'an**

Keputusan investasi dilatarbelakangi oleh pemahaman investasi terkait jenis investasi, tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat risiko yang akan dihadapi sampai dengan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih instrumen investasi yang dibutuhkan. Pengetahuan adalah suatu informasi yang terstruktur yang diproses didalam memori (Baihaqi M, 2016). Sedangkan Investasi adalah

pengorbanan atas sumber daya yang dimiliki yang dilakukan sekarang, dengan harapan untuk mencapai kesejahteraan di masa mendatang (Syahyunan, 2015). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi adalah informasi yang tersimpan terkait komitmen seseorang yang mengorbankan sejumlah sumber daya yang dimiliki dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bias memberikan manfaat kepada umat (Hidayat 2011). Hal ini berdasarkan firman Allah swt.:

b. Dalam Al-Quran SURat. al-Hasyr [59]: 7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَالرَّسُولِ وَلِذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً  
بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ  
فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : *Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya. Supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian*”. (QS. al-Hasyr [59]: 7)

Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi saw. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah māliyah), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”(Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).

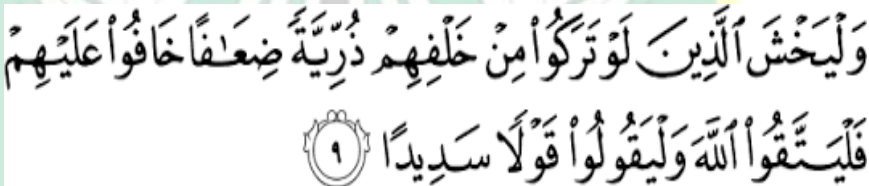
c. Dalam Al baqorah ayat 268 menyebutkan investasi menurut Al-Quran Yaitu:

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ  
بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُمْ مَغْفِرَةً مِّنْهُ  
وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦٨﴾

Artinya : *Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”*

Ayat ini secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara financial (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi (Yuliana 2010).

d. Annisa Ayat 9 menyebutkan Bahwa:



وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka keturunan yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”*

Ayat ini dengan tegas memerintahkan kepada manusia untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah, baik lemah moril maupun materil. Secara tersirat ayat ini memerintahkan kepada umat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi melalui investasi jangka panjang. Investasi ini akan diwariskan kepada keturunannya untuk mencukupi kehidupan sampai ia layak berusaha sendiri/mandiri.

e. QS. Yusuf[12]: 47-49



﴿ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا نَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَا كُنَّ مَأْكُومَةً لِمَنْ لَمْ يَلْقَ إِلا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾﴾

Artinya : “Yusuf berkata: supaya kalian bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kalian tuai hendaklah kalian biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kalian makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kalian simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kalian simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.”

Pelajaran (ibrah) dan hikmah dari ayat ini adalah bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Mahatahu. Oleh sebab itu, perintah nabi Yusuf as. dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitu pun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).

f. QS. Al-Hasyr [59]: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kalian kerjakan.”

Ayat ini secara eksplisit memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik

dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah māliyah untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah māliyah, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.

## 2. Investasi Syariah

Dalam pandangan Islam investasi adalah bagian integral dari kegiatan bisnis. Dalam konteks maqāšidsyariah, kegiatan bisnis adalah bentuk lain dari cara mencari rezeki. Oleh sebab itu, hal demikian menjadi wajib sebagai sarana menyediakan kebutuhan harta dari aspek wujud, karena tanpa bekerja tidak mungkin ada uang dan harta (Sahroni 2016).

Prinsip berinvestasi adalah elemen pokok yang menjadi struktur atau kelengkapan sesuatu (UII 2013), berbeda dengan asas yaitu landasan atau dasar tempat berpijaknya sesuatu dengan tegak (Langgulung 1992). Adapun prinsip syariah yang dimaksud dalam tulisan ini adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan ekonomi dan bisnis berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Lembaga fatwa yang dimaksud di sini adalah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Namun demikian perlu dijelaskan terlebih dahulu asas-asas fikih muamalah, karena kegiatan investasi merupakan bagian dari bermuamalah māliyah, dan asas merupakan pijakan berdirinya prinsip. Asas-asas fikih muamalah sebagaimana dikemukakan Ahmad Azhar Basyir (Basyir 2000), adalah sebagai berikut:

- a) Pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah mubah (boleh) kecuali ada dalil yang mengharamkannya (yang ditentukan lain oleh Al-Qur'an dan sunnah Rasul) (Djazuli. A 2006); Konsideran Fatwa DSN-MUI)
- b) Muamalah dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengandung unsur paksaan (Praja 2004)
- c) Muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari mudharat dalam hidup masyarakat (Sahroni 2016)

### 3. Pasar Modal

Kegiatan pasar modal termasuk dalam kelompok muamalah, sehingga transaksi dalam pasar modal diperbolehkan sepanjang tidak ada larangan menurut syariah. Kegiatan muamalah yang dilarang adalah kegiatan spekulasi dan manipulasi yang di dalamnya mengandung unsur gharar, riba, maisir, risywah, maksiat dan kedzhaliman.

Bagi umat Islam yang menginginkan keselamatan dan kebahagiaan hidupnya di dunia dan di akhirat, segala kegiatan yang dilakukannya harus berpedoman kepada petunjuk Al-Quran dan hadis Rasul SAW. dan ijtihad atau rumusan dan pendapat para ulama yang kredibel, yang memahami seluk beluk Al-Quran dan hadis Rasul SAW. Pasar modal adalah salah satu kegiatan perekonomian yang tidak disebutkan dalam Al-Quran kajian ijtihadi. Untuk menjelaskan status hukumnya, berikut ini akan penulis sebutkan dan uraikan beberapa dalil dan pendapat beberapa pakar yang berkecimpung di dalamnya :

Pasar modal, sesuai dengan namanya merupakan kegiatan transaksi jual beli yang seharusnya mengikuti Al-Quran tidak ada paksaan, tidak ada penipuan, ketidak pastian sesuatu yang dijual dan sebagainya. Dalam Al- Quran. Allah mengingatkan antara lain dalam surah Annisa ayat 29 Allah mengingatkan:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا  
اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu* (Annisa ayat 29)

Rasulullah SAW. mencegah jual-beli dengan lontaran batu kecil dan yang mengandung unsure penipuan. Dalam lintas awal sejarah Islam, istilah jual beli saham atau investasi belum dikenal, namun mudharabah atau bagi hasil, bisa disebut investasi langsung. Seperti disebutkan dalam kitab Fiqh al-Sunnah bahwa Abu Musa As. Serta Umar bin Khattab r.a untuk disampaikan kepada orang tuanya di Madinah. Kepada keduanya diizinkan untuk menjadikan uang tersebut sebagai modal usaha selama dalam perjalanan dari Basrah ke Madinah, yang keuntungannya akan dibagi antara mereka berdua sebagai pengusaha dengan bapaknya sebagai pemilik modal dengan janji apabila harta tersebut binasa, maka keduanya akan bertanggung jawab.

Menurut Ibn Taimiyah, seperti yang dikutip oleh A. A. Islahi bahwa seluruh kegiatan perekonomian itu di bolehkan, kecuali yang secara eksplisit dilarang oleh syariat. Karena pasar modal itu tidak ada nash yang melarang maka boleh saja dilaksanakan, selama batas usahanya tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Sofyan Syafri Harahap menambahkan kata Islami setelah pasar modal, dimana dia mengatakan bahwa pasar modal Islami sama saja dengan pasar modal konvensional, namun surat-surat berharga atau saham yang diperdagangkan harus sesuai dengan syariat Islam dan perusahaan yang memperdagangkannya dengan syariat Islam Artinya, tidak boleh ada unsur penipuan, kezaliman, unsur riba, insider trading dan transaksi yang tidak jujur lainnya.

Oleh karena itu, kiranya bijaksana untuk tetap mempertahankan sehatnya pasar secara terus menerus melalui sejumlah pembaharuan. Yang paling penting adalah bagaimana tetap mempertahankan 100 % margin, yaitu sama dengan pembelian tunai untuk menghapuskan adanya unsur riba. Dengan penghapusan pembelian margin, peluang bagi para spekulan sendiripun jadi dibatasi dengan sendirinya. Satu-satunya akibat yang ditimbulkan oleh langkah seperti itu adalah volume perdagangan jangka pendek di pasar modal sedikit berkurang tetapi dampaknya justru akan menyehatkan perdagangan jangka panjang.

Penghapusan riba dan penerapan sistem hanya pembelian dengan tunai di pasar modal membuahkan perilaku harga saham yang teratur, dan melindungi investor. Meskipun demikian masih ada bentuk lain yang harus diterapkan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam sehingga mampu membatasi praktik-praktik tidak sehat yang menciptakan suatu kondisi yang mendestabilisasi di pasar modal dan menjarah kepentingan umum. Ini harus meliputi:

1. Keterbukaan semua bahan material pada modal
  2. Sistem bagi hasil yang ditawarkan pada pasar perdana dan sekunder
  3. Memotong praktik-praktik perdagangan yang tidak fair
  4. Membatasi manipulasi harga patungan yang dilakukan oleh perantara, direktur atau pemegang saham besar, dan spekulan lain atas dasar pengetahuan mengenai pasar modal yang dari orang dalam dan lainnya.
4. Ekonomi Islam

Islam merupakan agama yang besar. Agama yang berisikan nasihat dan peraturan yang bertujuan untuk mengatur kehidupan manusia agar sesuai dengan disiplin dan cita-cita

agama yang mengarah kepada falah. Dalam aktivitas nya seorang muslin harus selalu mematuhi norma-norma ilahi sesuai dengan hukum muamalah. Secara umum prinsip ekonomi islam terbagi menjadi tiga bagian. Prinsip-prinsip ekonomi islam didasarkan atas lima nilai universal yang meliputi

*Tauhid* (keesaan Tuhan) Dalam pandangan tauhid , manusia dipandang sebagai agen ekonomi hanyalah sekedar trustee atau pemegang amanah. Setiap sesuatu yang dilakukan didunia akan dipertanggungjawabkan terhadap allah. Oleh karena itu, setiap insan harus bisa mengikuti tujuan tuhan didalam semua kegiataannya, termasuk kegiatan ekonomi.

1. *Adl* (Keadilan) Hal ini bermakna bahwa Allah Swt. tidak membedakan perlakuan terhadap setiap makhluk ciptaannya. Manusia juga dituntut untu bersikap Adil terhadap dirinya sendiri, orang lain dan alam sekitarnya. Sedangkan prakteknya dalam hal ekonomi manusia tidak mendzalimi dan tidak di dzalimi hak orang lain untuk keuntungan dirinya semata. Darat, perut bumi, laut, dan seluruh yang ada di alam semesta merupakan sumber daya yang disediakan oleh Allah Swt. untuk dimanfaatkan oleh umat manusia dengan cara yang benar. Manusia diberikan kepercayaan untuk mengelolanya, dan akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang diperolehnya meskipun bernilai kecil. Sekecil apapun harta yang dihasilkan akan ditanya dari manakah harta tersebut diperoleh dan kemana tujuan harta tersebut dimanfaatkan. Hal ini bermakna bahwa segala sesuatu yang diperoleh harus dengan cara halal dan mematuhi segala aturan yang sudah ditetapkan Allah Swt. Manusia boleh memanfaatkan/ mengeksploitasi sumber daya yang sudah disediakan dengan cara yang baik dan benar serta tidak merusak alam dan merugikan pihak lain.
2. *Nubuwwah* (Kenabian) Para nabi dan rasul adalah utusan Allah Swt. untuk menyampaikan petunjuk dari Allah SWT kepada manusia dalam menjalani hidup yang baik dan benar. Nabi Muhammad Saw. diutus sebagai nabi akhir zaman untuk menyempurnakan ajaran-ajaran yang dibawa oleh nabi sebelumnya untuk selanjutnya dipedomani oleh

umat Muslim agar memperoleh berkah kehidupan di dunia dan akhirat. Nabi Muhammad Saw. merupakan pelaku ekonomi dan bisnis, sehingga apa yang dilakukan beliau dijadikan pedoman dalam melakukan aktivitas ekonomi antara lain:

- a. *Sidiq* (Jujur, Benar) Sifat *siddiq* (jujur) harus diaplikasikan dalam berbagai keadaan, termasuk dalam melakukan kegiatan ekonomi, seorang muslim dituntut jujur dan benar, misalnya dalam melakukan transaksi jual beli, dalam proses pembuatan suatu barang, dalam mengkonsumsi suatu barang agar tidak mubazir dan lain sebagainya.
- b. *Amanah* (Dapat Di Percaya) Setiap Muslim harus bertanggung jawab terhadap apa yang telah ia lakukan, bukan hanya kepada Allah Swt. tetapi juga terhadap sesama manusia dan alam sekitar. Sifat tanggung jawab akan membentuk kredibilitas yang tinggi, sehingga akan membentuk masyarakat yang saling percaya dan kuat. Sikap amanah juga sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi agar tidak saling mencurigai antar penjual dan pembeli atau antara pelaku bisnis. Kondisi ini juga dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam menjalankan kegiatan ekonomi.
- c. *Fathanah* (Kebijaksanaan) Dalam kegiatan ekonomi, seorang muslim dituntut harus memiliki kebijaksanaan. Kebijaksanaan ini berarti bahwa manusia harus mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan segala potensi dan peluang yang ada untuk mencapai tujuan. Para pelaku bisnis harus pintar, cerdas, ulet dan giat dalam melakukan kegiatan ekonomi agar usahanya menjadi efisien dan efektif, artinya seorang muslim harus bertindak dan bekerja secara keras dan pintar. Karena akal merupakan potensi yang paling berharga yang diberikan Allah Swt. kepada manusia, sekaligus yang membedakan manusia dengan makhluk lain ciptaannya.
- d. *Tabligh* (Menyampaikan) Seorang Muslim harus berpikiran

terbuka terhadap lingkungan sekitar dan kemajuan teknologi, hal ini menjadikan manusia semakin berkembang dan mampu menangani berbagai masalah yang terjadi. Sebagai seorang pelaku bisnis hal ini sangat diperlukan, dalam hal pemasaran, pengembangan produk dan perluasan jaringan. Menjadikan pelaku bisnis muslim semakin kuat, tangguh, mampu bersaing dengan pelaku bisnis lain dan berjaya dalam usahanya.

Tujuan akhir dari ekonomi islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat islam itu sendiri (*Maqashid asy syari'ah*) yaitu pencapaian kebahagiaan dunia dan akhirat (*fallah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat. Inilah kebahagiaan hakiki yang di inginkan oleh setiap manusia, bukan hanya kebahagiaan semu yang sering kali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan. Dalam konteks ekonomi tujuan falah yang ingin dicapai oleh ekonomi islam meliputi aspek mikro ataupun makro, mencakup horizon waktu dunia ataupun akhirat.

#### 5. Moral Sebagai Pilar Ekonomi Islam

Moral (*akhlaq*) islam menjadi pegangan pokok dari para pelaku ekonomi yang menjadi pedoman mereka untuk menentukan suatu kegiatan adalah baik atau buruk sehingga perlu dilaksanakan atau tidak. Jika ini bisa terwujud, maka kita bisa mengatakan bahwa moral berperan sebagai pilar dari terwujudnya bangunan ekonomi islam. Hanya dengan moral islam inilah bangunan ekonomi islam dapat tegak dan hanya dengan ekonomi islam lah fallah dapat dicapai. Peranan moral sebagai pilar ekonomi islam juga bisa dilihat dari posisi kunci yang dimilikinya. Untuk menyederhanakan, moral ekonomi islam dapat diuraikan menjadi dua komponen meskipun dalam praktiknya kedua hal ini saling beririsan, yaitu:

- 1) Nilai ekonomi islam (*value*) merupakan kualitas atau kandungan intrinsik yang diharapkan dari suatu perilaku atau keadaan. Nilai ini juga mencerminkan pesan-pesan moral yang di bawa dari suatu kegiatan seperti kejujuran, keadilan, kesatuan dan sebagainya.

Prinsip ekonomi islam merupakan suatu mekanisme atau elemen pokok yang menjadi struktur atau kelengkapan suatu kegiatan atau keadaan. Dalam contoh shalat, prinsip dicerminkan dari rukun dan syarat sahnya shalat yang membuat suatu kegiatan bisa disebut dengan shalat.

Para pemikir ekonomi Islam berbeda pendapat dalam memberikan kategorisasi terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam. Sebagaimana dikutip Muslim H. Kara, Khurshid Ahmad mengkategorisasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam pada prinsip Tauhid, Rub-biyyah, Khilafah, dan Tazkiyah. Mahmud Muhammad Bablily menetapkan lima prinsip yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam Islam: al-ukhuwwah (persaudaraan), al-insan (berbuat baik), al-nasihah (memberi nasihat), al-istiqomah (teguh pendirian), dan al-taqwa (bersikap taqwa).

Dalam ekonomi Islam menjelaskan suatu investasi merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antara lain peringatan Allah SWT kepada Nabi Adam AS yang berbunyi sebagai berikut:

*“Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya” (Q.S At Taha ayat 117-119)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sandang, pangan, papan yang diistilahkan tidak lapar, dahaga, telanjang, dan kepanasan semuanya telah terpenuhi dengan adanya investasi suatu harta benda. Terpenuhi kebutuhan ini merupakan unsur pertama untuk kesejahteraan masyarakat. Yang menjadikan Kesejahteraan masyarakat tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama Islam.

Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur’an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surat An-Nahl ayat 97, sebagai berikut:

*Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.” (Q.S An-Nahl [16] : 97)*

Ajaran ekonomi Islam tidak bisa dilepaskan dari sumber utamanya, yakni Al-Qur’an,



Sunnah, dan Khazanah Islam lainnya. Konsep-konsep ekonomi Islam yang di dalamnya membahas tentang investasi untuk suatu kesejahteraan individu, keluarga, masyarakat, dan Negara tergambar secara jelas dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam tidak hanya berhenti pada tataran konsep tetapi telah terwujud dalam praktik kehidupan Rasulullah dan para sahabatnya.

### C. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Guna mendukung penelitian dengan penelitian sebelumnya, berikut akan dibahas beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan penulis teliti.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rosa Alfia, Jawoto Nusanoro, ElmiraFebri Darmayanti (2020)	Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.</li> <li>2. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.</li> <li>3. Efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar modal.</li> </ol>

			4. Pemahaman investasi, literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh secara stimulan terhadap
2.	Judika Larisma Sitinjak (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal	Hasil Penelitian menyatakan bahwa Diperoleh nilai pada variabel literasi keuangan sebesar 3.904 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.5$ , maka dinyatakan bahwa H1 diterima : literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Sehingga disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

			di pasar moda
3.	Yoiz Shofwa S(2017)	Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa semakin rendah strata sosial masyarakat maka semakin rendah pula tingkat literasinya. Maka Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) bersama Industri Jasa Keuangan (IJK) akan terus mendorong dan melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan agar target indeks inklusi keuangan yang dicanangkan pemerintah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia
4.	Khairul Marlin (2020)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, persepsi Return dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Galeri

			<p>Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar, hal ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan edukasi dan literasi yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar sehingga meningkatkan pengetahuan dan memberikan motivasi investasi yang dapat mendorong minat investasi mahasiswa. Sedangkan faktor persepsi <i>return</i> (pengembalian) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar, hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa dalam melakukan investasi di Pasar Modal Syariah tidak terlalu dipengaruhi oleh <i>return</i> yang akan diterima dari investasi yang dilakukan</p>
--	--	--	--

5.	Iqtal Amhalmad, AgusIrianto (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Negeri Padang.	<p>1. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap motivasi investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, dimanasesemakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi pulamotivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi.</p> <p>2. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Dengan tingginya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berinvestasi, maka akan semakin kuat dan besar keinginan mahasiswa tersebut untuk berinvestasi.</p>
----	---------------------------------------	---	--

6.	Rusli Amrul Sofiati Wardah (2020)	Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal minimal tidak berpengaruh terhadapminat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram.</li> <li>2. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasimahasiswa STIE AMM Mataram.</li> <li>3. Motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram.</li> <li>4. Modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadapminat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram.</li> </ol>
----	--------------------------------------	--	--

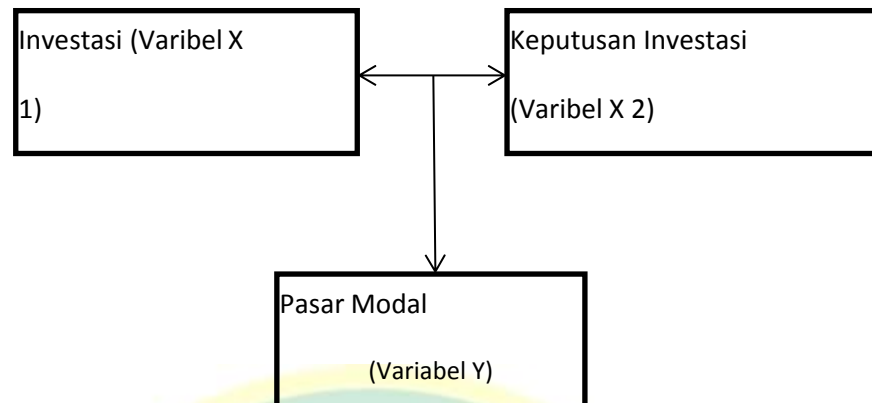
#### D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir menurut Suriasumantri (1986) adalah keterangan atau uraian sementara perihal berbagai indikasi pada objek permasalahan yang ada. Kerangka

berpikir yang baik adalah yang memiliki alur-alur pikiran logis dalam membangun dan mampu membuahakan kesimpulan berupa hipotesis, sehingga dapat meyakinkan sesama peneliti (Sugiyono, 2015: 92). Berdasarkan latar belakang, tinjauan teori, penelitian terdahulu serta sumber-sumber yang ada di atas, kemudian dapat dibuat kerangka pemikiran, seperti berikut:



Tabel 2.1 Kerangka Berfikir



### E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban peneliti terhadap pertanyaan yang diajukan itu. Jawaban ini sebelum penelitian itu sendiri dilakukan atau berupa sementara dalam rumusan masalah peneliti dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga terkait sangat erat hubungannya dengan pernyataan penelitian tersebut. (Sugiono, 2016) Hipotesis pada penelitian sebelumnya adalah :

1. Pada Penelitian Yoiz Shofwa S, Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang mengambil obyek penelitian tentang pengaruh variabel motivasi dan literasi keuangan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Sehingga populasinya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan ukuran sampel berdasarkan rumus Slovin sebanyak 125 orang. Perkembangan ekonomi tersebut menyebabkan setiap orang diharuskan memiliki kemampuan untuk dapat mengelola asset keuangannya. Hasil survey OJK menyimpulkan bahwa semakin rendah strata sosial masyarakat maka semakin rendah pula tingkat literasinya. Maka Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) bersama Industri Jasa Keuangan (IJK) akan terus mendorong dan melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan agar target indeks inklusi keuangan. Berdasarkan hasil



pengujian uji t diperoleh hasil bahwa t hitung (3,602) dengan nilai signifikansi 0,003 artinya variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi. Sedangkan nilai R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi menghasilkan nilai sebesar 23,4% yang artinya keragaman nilai yang ada pada variabel minat berinvestasi yang dipengaruhi oleh variabel motivasi dan literasi keuangan hanyalah 23,4% sedangkan sisanya sebesar 66,6% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak sehingga menyimpulkan suatu hipotesis. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : Motivasi Dan Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto).

Ha : Motivasi Dan Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto).

2. Pada penelitian Judika Larisma Sitinjak Mengenai Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis, perkembangan teknologi saat ini juga telah memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis secara parsial (uji T) : 1. variabel pengetahuan investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal 2. Variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa

variabel pengetahuan investasi berpengaruh dominan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal. Hasil diperoleh untuk t-tabel sebesar 1.992 dengan signifikansi sebesar 0,05. Uji F Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Adapun Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

$H_0$  : Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Pasar Modal berpengaruh Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

$H_a$  : Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Pasar Modal Tidak berpengaruh Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Untuk menguji hipotesis tersebut, maka menggunakan model Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya.

Sedangkan Hipotesis Statistik sebagai:  $H_a : \mu_1 = \mu_2$   $H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$

Berdasarkan pada tinjauan pustaka yang telah dibahas dan diuraikan serta berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

Ha : Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Berpengaruh Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH.Saifuddin Zuhri)

Ho : Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metodelogi adalah cara untuk meneliti dan menemukan suatu kebenaran. Metodelogi berperan sebagai alat untuk menjelaskan semua keterbatasan peneliti dalam penelitiannya. Dengan demikian, metodelogi peneitian mendorong peneliti untuk bersikap rendah hati dalam menyikapi kebenaran yang ia cari. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pemilihan metode kuantitatif ini dilakukan agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat terjawab dengan baik. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, karena dalam penelitian ini variabel independennya lebih dari satu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen. (Sugiono, 2016)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset perusahaan yang diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode pada laporan tahunan perusahaan. Nilai total aset dalam penelitian ini disimbolkan dengan UP (Umur Perusahaan) dan dinyatakan dalam jutaan rupiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pemilihan metode kuantitatif ini dilakukan agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat terjawab dengan baik. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda , karena dalam penelitian ini variabelnya lebih dari satu. (Sugiono, 2016).

#### **B. Jenis dan sifat penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilihat dari jenisnya, jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Lapangan dari sumber Pada anggota komunitas studi pasar modal Universitas Islam Negeri Prof.Kh.Saifuddin Zuhri

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang ini bertujuan untuk menganalisis data yang dilakukan untuk memahami apa yang terdapat dibalik data yang meringkasnya menjadi rumusan yang mudah dimengerti.

### C. Tempat dan waktu Penelitian

#### 1. Tempat

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi pada anggota komunitas pasar modal Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri yang dilakukan secara langsung guna membantu berjalannya penelitian ini mengenai investasi.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 Februari-24 Februari 2023 yang dilakukan secara langsung dilapangan.

#### 3. Subjek Penelitian

Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah pada kelompok studi pasar modal dengan jemlah keseluruhan 130 mahasiswa namun dalam hal ini menggunakan secara acak jumlah yang telah ditentukan yaitu 74 mahasiswa

#### 4. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiono menjelaskan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut melalui teknik sampling.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan berdasarkan purposive sampling

Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau sampel yang bertujuan guna pengambilan sampel (Nurul Zuriah, 2000)

Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan data dari google Foam yang telah di sebarakan untuk pelaksanaan penelitian Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk menentukan ukuran sampel maka ditentukan terlebih dahulu populasi yang diambil yaitu jumlah rata-rata dari jumlah total mahasiswa dengan menggunakan rata-rata yaitu 130 mahasiswa dengan jumlah populasinya, namun dalam hal ini menggunakan secara acak jumlah yang telah ditentukan yaitu 74 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik sampel yang peneliti gunakan yaitu *Insidental Sampling* (sampel acak sederhana) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan

bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2012).

#### 5. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan bahan baku pokok dalam satu penelitian.

Variabel merupakan segala sesuatu yang diteliti oleh seorang peneliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan suatu variabel yaitu Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

##### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan kepribadian. Pada penelitian ini variabel tersebut adalah Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

##### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Pada penelitian itu yaitu Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Pasar Modal.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melengkapi suatu pengumpulan data penelitian lapangan, maka metode yang penulis gunakan adalah:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala, peristiwa – peristiwa dari objek yang telah diteliti. Observasi bisa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki. (Arikunto, 2018)

Adapun observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasi partisipan atau secara langsung, yang berarti penulis ikut serta atau ikut langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data lapangan yang berhubungan dengan

permasalahan dilapangan. Metode ini dilakukan untuk mengetahui kondisi di lapangan, dengan adanya metode ini dilapangan, diharapkan mendapatkan informasi yang falid berdasarkan data dan fakta di lapangan. Berdasarkan jenisnya observasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

- a) Observasi non partisipan yaitu penulis tidak mengambil bagian langsung atau tidak terlibat langsung dalam kegiatan observasi tersebut.
- b) Observasi yang berstruktur yaitu dalam melaksanakan suatu observasi penulis mengacu kepada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh si penulis tersebut.

Metode ini merupakan metode yang digunakan oleh penulis untuk mengaetaahui Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Pasar Modal. Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

Adapun data observasi yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan data observasi yaitu metode observasi ini digunakan oleh penulis sebagai penunjang untuk melakukan suatu pengamatan dan tidak langsung terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja melainkan pencatatan yang dilakukan untuk memperoleh data data yang konkrit dan jelas. Adapun yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini diantaranya adalah mengetahui suatu keadaan Keputusan berinvestasi dipasar modak (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

## 2. Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

(Sugiono,2012).

### 3. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi penulis melakukan pengumpulan data melalui mencatat hal hal yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip - arsip, buku – buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum hukum dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut (Irwan Prasetya, 1999).

Maka dalam hal ini metode dokumentasi yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai keadaan dan lingkungan serta mengetahui seberapa Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Tingkat Literasi Pasar Modal. Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri)

### 4. Uji Validitas dan Realibilitas

#### a. Validitas Data

Menurut Arikunto validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah tes dikatakan valid apabila tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Hasil uji coba akan dianalisis dengan menggunakan analisis butir. Skor yang ada pada item dikorelasikan dengan skor total. Hasil analisis kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel *product moment* maka instrument dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data. Alasannya adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian atau kesejajaran hasil test dengan kriteria. Pengukuran validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan *Software SPSS 22,0 for windows*. Jika  $N=80$  dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,334$ , sehingga dapat dinyatakan :

Valid : jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$



Tidak valid : jika  $r_{hitung} < r_{table}$

#### b. Reliabilitas Data

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Analisis realibitas dilakukan untuk mengetahui soal yang sudah disusun dapat memberikan hasil yang tetap atau tidak tetap. Hal ini berarti apabila soal dikenakan untuk sejumlah subjek yang sama dalam waktu tertentu, maka hasil akan tetap atau relative sama. Instrument disebut reliabel mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Softwere SPSS 22,0 for windows* sebagai alat uji reabilitas. (Irwan Prasetya, 1999).

#### E. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Setelah dianalisa data hasil penelitian yang terkumpul selanjutnya adalah dengan menggunakan data yang bersifat kuantitatif yaitu jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian. (Irwan Prasetya, 1999)

Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun data secara sistematis atau tersusun yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan cara mengurutkan data Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua ataulebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independenber hubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y'' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan sebagai berikut:

$Y''$  = Variabel dependen (Minat)  $a$  = Konstanta

$X_1$  = Tingkat Pemahaman  $X_2$  = Kemanfaatan

$b_1$ - $b_2$  = Koefisien regresi



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan tingkat literasi terhadap keputusan berinvestasi menurut perspektif mahasiswa Ekonomi Islam Pengumpulan data responden ini dilakukan menggunakan Teknik sampel yang peneliti gunakan yaitu *Insidental Sampling* (Sampel Acak Sederhana) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dengan kriteria yang digunakan sebagai sampel. Dengan sebanyak responden 74 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri

**Tabel 4.1  
Jumlah Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	60	82%
2	Perempuan	14	18%
Total		74	100%

Sumber : *Data primer diolah tahun 2023*

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang atau sebesar 18% dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 74 orang atau sebesar 82%.

#### 1. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

##### a. Pengetahuan investasi (X1)

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Jawaban Responden Pengetahuan Investasi**

No	pernyataan	SS		S		RR		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X.1	12	27	7	16	10	23	9	20	6	14	80	100
2	X.2	27	61	3	7	7	16	4	9	3	7	80	100
3	X.3	11	25	9	14	7	16	11	25	6	20	80	100
4	X.4	13	30	13	20	5	11	9	20	4	9	80	100
5	X.5	2	5	19	43	9	20	12	27	2	5	80	100
6	X.6	11	25	10	23	9	20	7	16	7	16	80	100

Sumber: *Data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan data di atas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju terdapat pada item X.2 yaitu pengaruh literasi terhadap keputusan investasi dipasar modal sangat berpengaruh yaitu sebesar 61% atau 27 responden. Dan hasil terkecil atau tidak setuju terdapat pada X.4 yaitu unsur mudah tertarik pada investasi yang sedang *trend* sebesar 30% atau 13 responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh investasi dan tingkat literasi yang terjadi dikalangan mahasiswa ekonomi bisnis islam di Universitas Islam Negeri Prof.H. Saifudin Zuhri sangat dipengaruhi oleh keinginan yang lebih besar juga khususnya dalam penelitian ini pengaruh tingkat literasi dan keputusan berinvestasi sangat berpengaruh dikalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Negeri Prof.H. Saifudin Zuhri.

### b. Tingkat Literasi (X2)

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Tingkat Literasi**

No	pernyataan	SS		S		RR		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X.1	12	27	7	16	10	23	9	20	6	14	80	100
2	X.2	27	61	3	7	7	16	4	9	3	7	80	100
3	X.3	11	25	9	14	7	16	11	25	6	20	80	100
4	X.4	13	30	13	20	5	11	9	20	4	9	80	100
5	X.5	2	5	19	43	9	20	12	27	2	5	80	100
6	X.6	11	25	10	23	9	20	7	16	7	16	80	100

Sumber: *Data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan data di atas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju terdapat pada item X.2 yaitu tingkat literasi karena ini berpengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 61% atau 27 responden. Dan hasil terkecil atau tidak setuju terdapat pada X.4 yaitu unsur mudah tertarik pada tingkat literasi sebesar 30% atau 13 responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi juga berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal menurut mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Negeri Prof.H. Saifudin Zuhri sangat dipengaruhi oleh tingkat keputusan berinvestasi.

### c. Gambaran Variabel Y Keputusan Berinvestasi

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel Pengetahuan Investasi dapat dilihat berdasarkan tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Keputusan**  
**Investasi**

No	Pernyataan	SS		S		RR		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y.1	9	20	11	25	10	23	6	14	8	18	80	100
2	Y.2	10	23	9	20	11	25	8	18	6	14	80	100
3	Y.3	12	27	20	45	4	9	6	14	2	5	80	100
4	Y.4	6	14	11	25	10	23	9	20	8	18	80	100
5	Y.5	3	7	13	30	11	25	8	18	9	20	80	100
6	Y.6	9	20	7	16	17	39	6	14	5	11	80	100
7	Y.7	9	20	14	32	6	14	10	23	5	11	80	100

Sumber: *Data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan data di atas, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju. Dimana hasil terbanyak setuju terdapat pada item Y.3 yaitu adanya unsur suka mencoba berinvestasi sejenisnya yaitu sebesar 45% atau sebanyak 20 responden. Dan hasil terkecil atau tidak setuju terdapat pada Y.7 yaitu unsur cenderung mengikuti trend investasi sebesar 23% atau 10 responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi dan keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh keputusan investasi menurut mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Negeri Prof.H. Saifudin Zuhri. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh dominan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Negeri Prof.H. Saifudin Zuhri.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya dukungan terhadap skor total. Dalam penentuan valid atau tidaknya item yang

digunakan, kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05 dengan  $N=74$

Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 22 Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlati on</i>	r tabel	Keterangan
1	Pengetahuan investasi (X1)	X1.1	0,798	0,514	Valid
		X1.2	0,792	0,514	Valid
		X1.3	0,899	0,514	Valid
		X1.4	0,856	0,514	Valid
		X1.5	0,824	0,514	Valid
		X1.6	0,658	0,514	Valid
2	Tingkat Literasi (X2)	X2.1	0,733	0,514	Valid
		X2.2	0,797	0,514	Valid
		X2.3	0,743	0,514	Valid
		X2.4	0,802	0,514	Valid
		X2.5	0,859	0,514	Valid
		X2.6	0,856	0,514	Valid
		X2.7	0,796	0,514	Valid
		X2.8	0,734	0,514	Valid

3	Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,798	0,514	Valid
		Y2	0,792	0,514	Valid
		Y3	0,899	0,514	Valid
		Y4	0,856	0,514	Valid
		Y5	0,824	0,514	Valid
		Y6	0,658	0,514	Valid

Sumber: *Data primer diolah oleh SPSS 22*

Hasil output SPSS pada Tabel 4.6 diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 20 item pertanyaan yang diberikan kepada 74 responden ditemukan nilai r hitung (dilihat dari nilai *pearson correlation*) lebih besar dari nilai r tabel yang berarti bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur yang akan digunakan adalah *cronbach's alpha* melalui program komputer SPSS versi 22. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7.



**Tabel 4.5**

Hasil Uji Reliabilitas

**1. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Investasi (X1) Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	8

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (22).

**2. Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Literasi (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	6

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (22)

**3. Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Berinvestasi (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	6

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS 22

Dari hasil analisis instrumen tersebut dapat dilihat n kasus adalah 44 orang responden, nuntuk item yang dianalisis ada.

**c. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sample berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan analisis dengan menggunakan Uji T. Jika nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut berdistribui tidak normal, sebaliknya jika nilai Asymp sig lebih atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan terhadap dua

variabel pengukuran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan uji normalitas guna menguji kenormalitasnya menggunakan uji T dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS 22 yang dijelaskan dalam table berikut hasil uji Normalitas penelitian ini:

**Tabel 4.6 Uji Normalitas**

		Unstandardized T test
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	MeanStd. Deviation	0E-2014-2020 3.51736063
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.068 .048
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.697

Sumber: Olah Data SPSS 22

- a. Signed Ranks Test
- b. Based ranks.

Dari data diatas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai dari variabel dependendan independen adalah 0,697. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai lebih besar dari signifikansi yaitu  $0,697 > 0,05$  sehingga model regresidapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

## 2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pelanggaran asumsi klasik yang menyatakan bahwa dalam pengamatan-pengamatan yang berbeda tidak terdapat korelasi antar *error term*. Autokorelasi dapat terjadi pada setiap penelitian dimana urutan pengamatan-pengamatan memiliki arti. Oleh karenanya Autokorelasi sering disebut korelasi serial terjadi kebanyakan pada serangkaian runtut waktu. Uji Autokorelasi dari sebuah model dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Dalam pengujian yang menggunakan jumlah observasi sebanyak 74 ( $n =$

74) dan jumlah variabel independen sebanyak 1 ( $k = 1$ ) serta dengan tingkat signifikansi 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ), maka diperoleh nilai  $dl = 1.6676$  dan  $du = 1.7050$

**Tabel 4.7 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.299 <sup>a</sup>	.099	.099	.018889	2.099

Sumber : *Olah Data SPSS 22*

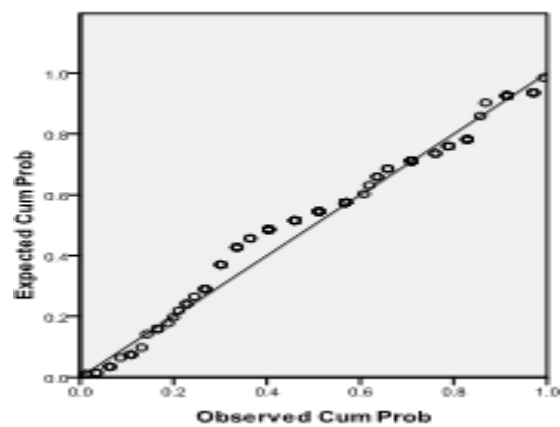
Dari table model summary uji Autokorelasi diatas, dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,299. Dari output tersebut, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,99, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat adalah 91,1%. Di bulatkan menjadi 92%. Sehingga kesimpulannya yaitu variabel X sebesar 92% terhadap variabel Y.

### 3. Uji Heteroskedasitas

Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidak samaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian *heteroskedastisitas* menggunakan grafik *scatterplot*. Berikut ini tampilan grafik *scatterplot* dari model regresi dalam penelitian ini yang disajikan pada Gambar Grafik 1:

#### **Garfik 1 Ujieteroskedastisita**

Dependen Variabel: Y



Sumber Diolah Tahun 2021

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Maka Residual tersebut Berdistribusi Secara Normal.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.821	3.955		3.242	.002
Pengetahuan investasi	.470	.190	.357	2.473	.018

**b. Dependent Variable: Pengetahuan Investasi Sumber Data Primer diolah tahun 2021**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan mengenai hubungan antara pengetahuan investasi (X1) dan tingkat literasi (X2) terhadap keputusan investasi(Y) dimana artinya nilai a = 12.821 jika Gaya Pengetahuan Investasi adalah 0 maka, Keputusan Investasi sebesar 12.821

Adapun koefisien regresi variabel gaya Pengetahuan Investasi (X) sebesar 0.470, artinya adalah jika gaya Pengetahuan Investasi mengalami peningkatan sebesar 1% maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.470% Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pengetahuan dan keputusan literasi terhadap keputusan investasi. Semakin besar pengaruh pengetahuan investasi maka akan semakin meningkat keputusan investasi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh tersebut, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 12.821 + 0.470 X$$

**1. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada pengetahuan investasi dan literasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi. Hasil dalam pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 diatas.

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan ttabel dengan signifikansi  $5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$  atau  $44 - 1 - 1 = 42$ . Dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk ttabel sebesar 2,018. Sedangkan untuk thitung pada variabel pengetahuan investasi adalah 2,473. Berdasarkan hasil tersebut maka thitung pada variabel pengetahuan investasi dan literasi lebih besar dari ttabel ( $2,473 > 2,018$ ) dan berdasarkan tingkat signifikansi  $0,018 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau pengetahuan investasi pengaruh terhadap keputusan investasi.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui prosentasi sumbangan pengaruh variabel gaya Pengetahuan Investasi (X) terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Uji ( $R^2$ ) dilakukan dengan bantuan SPSS 16 yang hasilnya dapat dilihat tabel berikut

**Tabel 4. 9**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 <sup>a</sup>	.127	.106	5.195 10

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui hasil uji determinasi pada output model summary terdapat pada kolom R Square 0.127 atau 12.7%. Hasil menunjukkan bahwa tingkat hubungan pengaruh Pengetahuan Investasi dengan Keputusan Investasi sebesar 12.7% dan sisanya sebesar 87.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat pada penelitian ini.

## B. Pembahasan

Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebesar 79,9%. Literasi keuangan memiliki pengaruh

dominan dibandingkan efikasi keuangan. Literasi keuangan meliputi pengetahuan dasar keuangan mengenai simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal harus memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat memaksimalkan peluang dan meminimalisir risiko. Literasi keuangan mahasiswa didapatkan melalui perkuliahan, seminar, ataupun mencari informasi yang dapat menambah pengetahuan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Tamimi (2009), Manurung (2009), dan Bhaskara (2017). Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebesar 5,4%. Efikasi keuangan memiliki pengaruh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan karena efikasi keuangan seseorang akan meningkat jika pengetahuan yang dibutuhkan sudah memadai. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan seorang individu didorong oleh pengetahuan yang memadai sehingga mereka akan merasa yakin atas kemampuannya tersebut. Hasil ini mendukung pernyataan Danes & Haberman (2008); Sina (2014), dan Bhaskara (2017).

Skor rata-rata literasi keuangan sebesar 4,86 berada pada kategori baik, artinya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri telah memiliki literasi keuangan yang baik namun masih harus ditingkatkan pada beberapa indikator, yaitu (1) pentingnya perencanaan keuangan, memahami instrumen keuangan, (3) mengetahui dan memahami berbagai produk untuk menabung, (4) mengetahui manfaat dan pentingnya asuransi, (5) mengetahui waktu pembelian/penjualan investasi, (6) mengetahui kriteria investasi yang digunakan, (7) mengetahui produk investasi yang akan digunakan, dan (8) mengetahui berbagai return dari investasi.

Rata-rata keuangan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,77 berada pada kategori baik. Artinya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan memiliki tingkat keyakinan atau kepercayaan diri yang tinggi, yakin atas kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil dalam mengelola kondisi keuangan mereka. Beberapa indikator yang memiliki skor di bawah rata-rata adalah (1) memahami kemampuan diri dalam mengelola dan menghadapi risiko investasi, (2) mengatasi tantangan keuangan, (3) membuat keputusan keuangan, (4)

pemilihan aset investasi yang tepat, (5) mengetahui kemampuan dalam berinvestasi walaupun terbatas pengalaman. Minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan diperoleh skor rata-rata 4,90 berada pada kategori baik. Pernyataan yang memiliki skor di bawah rata-rata adalah: (1) mengetahui manfaat investasi, (2) prosedur investasi, (3) keuntungan setiap investasi, (4) kemampuan berinvestasi, (5) berbagai keuntungan investasi.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut kesimpulan pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal:

Terdapat pengaruh signifikan pada variabel pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Prof. KH. Saifuddin Zuhri di pasar modal. Diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 5.980 dengan signifikansi 0.000. Semakin tinggi pengetahuan investasi, semakin meningkat keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Prof. KH. Saifuddin Zuhri

Terdapat pengaruh signifikan pada variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Prof. KH. Saifuddin Zuhri di pasar modal. Diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3.904 dengan signifikansi 0.000. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin meningkat keputusan investasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal.

Tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan dan minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prof. KH. Saifuddin Zuhri berada pada kategori baik atau tinggi, walaupun terdapat beberapa indikator pernyataan yang memiliki skor di bawah rata-rata dan masih harus ditingkatkan.

Berdasarkan rumusan masalah, berikut hasil penelitiannya:

1. Apa pengaruh pengetahuan investasi terhadap peningkatan keputusan berinvestasi di Pasar Modal?

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh investasi dan tingkat literasi yang terjadi di kalangan mahasiswa ekonomi bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Prof. H. Saifuddin Zuhri sangat dipengaruhi oleh keinginan yang lebih besar juga khususnya dalam penelitian ini pengaruh tingkat literasi dan keputusan berinvestasi sangat berpengaruh di kalangan mahasiswa anggota Studi Komunitas Pasar

Modal Universitas Islam Negeri Prof. H. Saifuddin Zuhri.

2. Apa pengaruh literasi Pasar Modal terhadap peningkatan keputusan berinvestasi di Pasar Modal?

Dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi juga berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal menurut mahasiswa anggota Studi Komunitas Pasar Modal Universitas Islam Negeri Prof. H. Saifuddin Zuhri sangat dipengaruhi oleh tingkat keputusan berinvestasi.

3. Apa Pengaruh pengetahuan Dan Literasi terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal?

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh dominan terhadap keputusan berinvestasi menurut mahasiswa anggota Studi Komunitas Pasar Modal Universitas Islam Negeri Prof. H. Saifuddin Zuhri.

## **B. Penutup**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

### **1. Bagi responden**

Berdasarkan tanggapan Responden mengenai kuesioner yang telah dianalisis, terdapat item yang paling mendorong adalah item X1 dan X2 yaitu pengetahuan Investasi dan literasi, sehingga dapat mendorong investasi dengan baik.

### **2. Bagi akademisi**

Dengan adanya penelitian ini baiknya dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan mengajarnya maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya dibidang perilaku konsumen yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor-faktor, terutama yang berkenaan tentang investasi

### 3. Bagi peneliti

Bagi Peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih dalam dan luas mengenai permasalahan pemahaman keputusan investasi pada mahasiswa yang mempengaruhi keputusan investasi. Melakukan penelitian yang tidak hanya dikalanga mahasiswa, tetapi masyarakat umum dengan permasalahan yang lebih kompleks. Dan menambah variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi keputusan investasi.



## DAFTAR PUSTAKA

Adi, Fajar, dkk (2017). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa.

Al-Tamimi, H. A. (2019). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *The Journal of Risk Finance*, 500-516.

Bakhri, Syaeful (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *AlAmwal*. Vol.10. No.1.

Ismail, S., Nair, R. K., Sham, R., & Wahab, S. N. (2019). Impacts of Online Social Media on Investment Decision in Malaysia. *Indian Journal of Public Health Research & Development* Vol 9 No. 10.

Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 904. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>

Klein, L. M. (2009). The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 20, 15-24.

KSEI. (2020). Statistik Pasar Modal Indonesia Tahun 2020. Jakarta: KSEI. KSEI. (2021). Statistik Pasar Modal Indonesia - Januari 2021. Jakarta: KSEI.

Malik, Ahmad Dahlan (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1. E-ISSN: 2527-3027.

Merawati, Luh Komang & I Putu Mega Juli Semara Putra (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol.10. No.2. ISSNOnline:2303-1018.

OJK. (2017). STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA.

OJK. (2019). Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Jakarta: OJK.

Pajar, Rizki Chaerul dan Adeng Pustikaningsih (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*. Edisi 1. Vol.5. No.1

Pranyoto, Edi dan Nolita Yeni Siregar (2015). Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol.5. No. 2. Hal.196-216 . ISSN:2087- 0701.

Prayoga, Angga Desty, dkk (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi, Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol.13 No.4. Hal 498-509.

Ramadhan, Anugrah Harry & Suwardi Bambang Hermanto , (2015). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 7.

Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 276-295.

Ronia, D., Marwoto, P. B., & Marheni. (2017). Analisis Pengaruh Media Sosial, Program Bei dan Keterampilan Fundamental Terhadap Keputusan Calon Investor Dalam Pembelian Saham di PT Bursa Efek Indonesia KP Pangkalpinang. *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis (JPMB)* Vo. 20, No. 2.

Saputra, Dasriyan (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol.5. No.2. Hal.178 - 190. ISSN: 2339-2452 Situmorang, Masri, dkk (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*. Vol. 1 No.2.

Sitinjak, J. L., Afrizawati, A., & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 134-141.

Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019) Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNBRAW).

Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2018). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).

Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37-42.

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal*

*Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86-94.

Wibowo, Ari & Purwohandoko (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.7. No.1. ISSN: 2549-192x.

## LAMPIRAN 1 QUISSIONERDATA RESPONDEN :

Pertanyaan bagian I berupa identitas responden. Berilah tanda (√) pada jawaban anda .

Nama :

Jenis Kelamin :

Jurusan :

Prodi :

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/i. Setiap pernyataan hanya memiliki satu pilihan jawaban. Setiap nilai/skor akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i. Adapun nilai/skor jawaban:

1. Nilai/skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Nilai/skor 2: Tidak Setuju (TS)
3. Nilai/skor 3: Ragu-ragu (RG)
4. Nilai/skor 4: Setuju (S)
5. Nilai/skor 5: Sangat Setuju (SS).

### A. Instrumen Penelitian Investasi

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Melakukan kegiatan investasi merupakan alternatif yang tepat bagi saya					
2	Saya berkeinginan untuk melakukan investasi					
3	Saya termotivasi untuk berinvestasi karena melihat kesuksesan oranglain					
4	Saya tertarik untuk berinvestasi untuk mencapai masa depan yang lebih baik					

5	Saya pernah mencari tahu mengenai panduan untuk berinvestasi melalui buku, internet, atau sumber lainnya.					
6	Sebagai calon investor pengetahuan yang memadai mengenai investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi					
7	Pengetahuan mengenai jenis instrumen investasi yang terdapat di pasar modal perlu dipahami					
8	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi					
9	Sebelum melakukan investasi saya mencari tahu lebih dalam mengenai investasi untuk meningkatkan portofolio investasi saya dimasa yang akan datang.					
10	Analisis perhitungan return penting dilakukan sebelum memilih perusahaan tempat berinvestasi					
11	Mengukur tingkat risiko membantu Investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian					
12	Analisis perhitungan return penting dilakukan sebelum memilih perusahaan tempat berinvestasi					
13	Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir					



terjadinya kerugian					
---------------------	--	--	--	--	--

## B. Instrumen Penelitian Literasi

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya selalu membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli					
2	Saya selalu membandingkan segala sesuatu sebelum saya melakukan pengeluaran					
3	Saya selalu membuat penganggaran untuk pengeluaran minggu/bulan depan.					
4	Saya selalu mencatat pengeluaran yang telah dilakukan setiap bulan/minggu					
5	Saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya dikeluarkan					
6	Saya selalu menyisihkan uang yang saya punya					
7	Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak					
8	Saya merasa tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang					

9	Ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang membelinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang tersebut					
10	saya merasa khawatir apabila memiliki pinjaman/hutang					
11	Saya perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit					
12	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi kendaraan (mobil/motor) untuk menghindari pengeluaran besar jika terjadi kecelakaan yang dikeluarkan					
13	Saya merasa perlu menyiapkan uang apabila terjadi kehilangan barang berharga seperti laptop/ hp saya					
14	Ketika ada kerusakan pada barang (seperti laptop dan hp), saya lebih suka memanfaatkan garansi yang masih aktif supaya tidak mengeluarkan biaya terlalu banyak					
15	Serasa merasa perlu untuk menyetor uang untuk bisnis kecil-kecil					
16	Saya merasa perlu untuk menyetor uang untuk melakukan investasi					
17	Saya merasa mampu mengelola investasi dan bisnis yang saya akan lakukan dengan baik					

## LAMPIRAN II TABULASI DATA KUISIONER

### 1. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Pearson <i>Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,798	0,514	Valid
2	0,792	0,514	Valid
3	0,899	0,514	Valid
4	0,856	0,514	Valid
5	0,824	0,514	Valid
6	0,658	0,514	Valid
7	0,733	0,514	Valid
8	0,797	0,514	Valid
9	0,743	0,514	Valid
10	0,802	0,514	Valid
11	0,859	0,514	Valid
12	0,856	0,514	Valid
13	0,796	0,514	Valid
14	0,734	0,514	Valid
15	0,798	0,514	Valid
16	0,792	0,514	Valid
17	0,899	0,514	Valid
18	0,856	0,514	Valid
19	0,824	0,514	Valid
20	0,658	0,514	Valid

### LAMPIRAN III Hasil Analisis Data Statistik

#### 1. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.821	3.955		3.242	.002
Keputusan Berinvestasi	.470	.190	.357	2.473	.018

#### 2. Auto Korelasi Variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.299 <sup>a</sup>	.099	.099	.018889	2.099

#### 3. Hasil Uji R<sup>2</sup>s

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 <sup>a</sup>	.127	.106	5.19510

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mayka Ahsana Putra
2. NIM : 1617202067
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 31 Mei 1998
4. Alamat Rumah : Jl. Rajawali Bhakti No.33 Halim Perdanakusuma,  
Jakarta Timur
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Basuki Rahmat  
Nama Ibu : Noor Rosyidah Dwi Ningsih

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : TK Az-Zahrah
  - b. SD/MI, tahun lulus : SD Angkasa 1, 2010
  - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 80 Jakarta, 2013
  - d. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 14 Jakarta, 2016
2. S.1 tahun masuk : 2016
  - a. Pendidikan Non-Formal : -
  - b. Prestasi Akademik : -
  - c. Karya Ilmiah : -
  - d. Pengalaman Organisasi (jika ada)
    1. Himpunan Mahasiswa Jurusan 2018/2019
    2. Ikatan Mahasiswa JABODETABEK

Purwokerto, 5 Juni 2022

Mayka Ahsana Putra